

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Dita Ayuningtias Salvina Putri¹, Wahyu Dwi Warsitasari²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jawa Timur

dditaayuningtias@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company size, dividend policy and financial performance on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This study uses a quantitative approach to the type of research used, namely associative. For sampling using purposive sampling, so that after being selected obtained 16 companies with as many as 80 samples as objects of observation. The analysis technique used is panel data regression analysis with eviews 10 software tools. The results of this study indicate that simultaneously firm size, dividend policy and financial performance have a significant effect on firm value. While the results of the partial test show that company size, dividend policy and financial performance have a significant effect on firm value.

Keywords : company size, dividend policy, financial performance, firm value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif. Untuk pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga setelah diseleksi diperoleh 16 perusahaan dengan objek observasi sebanyak 80 sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan alat bantu software *eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kinerja keuangan, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang membeli bahan mentah dan mengubahnya menjadi komoditas jadi yang dapat digunakan dan dijual kepada pelanggan (Dura, 2022, p. 97). Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2022) menyatakan bahwa industri manufaktur mampu memberikan kontribusi terhadap PDB. Hal ini didorong oleh meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis produk, sehingga meningkatkan proses manufaktur dengan adanya permintaan.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang kegiatan utama berupa produksi bahan jadi dan setengah jadi. Berbagai produk makanan dan minuman dalam negeri banyak yang telah mencapai pasar internasional dengan pencapaian yang cukup baik. Sehingga produk-produk yang telah mendunia tersebut secara konsisten menjadi komoditas ekspor yang turut mendukung pertumbuhan ekonomi Negara.

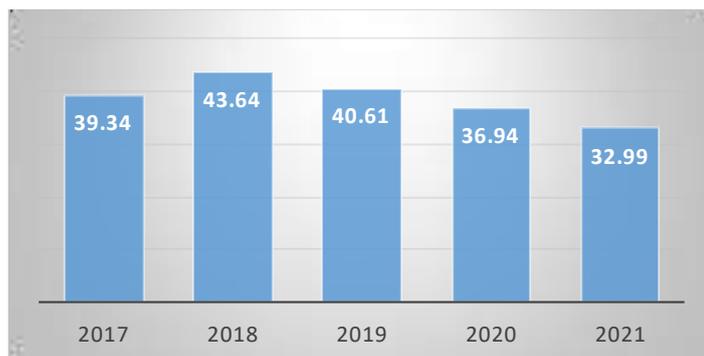


Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDB Industri Makanan Dan Minuman

Sumber: Badan Pusat Statistik, Mei 2023

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman mengalami penurunan secara terus menerus. Dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan PDB mengalami penurunan menjadi 1,58 tetapi di tahun 2021 mulai bangkit laju pertumbuhan menjadi 2,54. Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengkonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. PDB yang terus menurun memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

Menurut Aditya dan Naomi, nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan perkembangan harga saham (Toni & Anggara, 2021, p. 13). Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan, secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price To Book Value*. Pada saat PBV semakin tinggi maka semakin besar tingkat kemakmuran dari pemegang saham sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya (Suwardika & Mustanda, 2017). Berikut grafik PBV dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.



Gambar 2 Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Diambil Dan Diolah Dari Bursa Eek Indonesia, 2023

Dilihat dari gambar grafik diatas situasi nilai PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2017 PBV menunjukkan nilai sebesar 39,34 tahun selanjutnya mengalami peningkatan sebesar 43,64. Berarti menunjukkan situasi PBV 2018 lebih baik dari pada 2017. Di tahun 2019 mengalami penerunan sebesar 40,61, ditahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 36,94 serta di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 32,99. Artinya selama lima tahun ini PBV perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi dan secara berturut-turut selama tiga tahun mengalami penurunan. Meskipun ditahun 2018 perusahaan makanan dan minuman sempat mengalami kenaikan PBV hal ini belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki harga yang tinggi maupun rendah. Fenomena ini dijadikan dasar dalam penelitian karena untuk mengetahui mengapa nilai PBV perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi dan menurun secara terus menerus selama tiga tahun terakhir, dan bagaimana penurunan tersebut dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Kondisi PBV suatu perusahaan yang tidak stabil tentu membuat kepercayaan investor goyah saat ingin menanamkan modalnya ke perusahaan. Nilai perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dewianawati, 2022, p. 11). Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Semakin besar ukuran sebuah perusahaan akan memberikan sinyal yang baik kepada investor. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modal ke perusahaan besar karna dianggap menguntungkan (Bagaskara et al., 2021).

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset atau besar aktiva yang dimiliki menggunakan perhitungan nilai logaritma total asset. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Aryati, 2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Dewantari et al., 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Ningrum, 2022, p. 12). Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam membagikan dividen sehingga hal tersebut memberikan sinyal yang positif kepada investor. Karena perusahaan yang membagikan laba dalam bentuk dividen akan menarik investor dalam menanamkan modal. Sebaliknya jika dimasa yang mendatang perusahaan membagikan dividen kepada investor menurun hal tersebut memberikan sinyal yang tidak baik (Anastasha & Moniaga, 2017). Saat perusahaan melakukan kenaikan pembayaran dividen maka nilai perusahaan dan juga harga saham meningkat.

Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR), dimana rasio ini digunakan perusahaan dalam menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviarni et al., 2019) dari hasil penelitian ditemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan (Alawiyah et al., 2022) menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Larasati, 2023, p. 5). Semakin besar informasi yang diberikan semakin besar informasi yang diterima tentang perusahaan. Hal tersebut dapat menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Perhitungan *Return on Equity* (ROE) dapat mencerminkan kinerja keuangan. Return on ekuitas (ROE) yang tinggi memberikan sinyal yang baik bagi investor karena ROE yang tinggi menunjukkan bahwa reputasi perusahaan meningkat di mata investor karena terbukti mampu mengelola modal yang ada dengan baik (Andriani et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pujarini, 2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sudah cukup banyak dilakukan namun hasilnya masih belum konsisten. Sehingga perlu dikaji lebih lanjut dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan periode waktu 5 tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu populasi tertentu dan mengukur variabel dalam penelitian dengan mengambil data dalam bentuk angka kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Zulfikar & Budiantara, 2014, p. 40). Sedangkan untuk jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah jenis penelitian untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel

yang lainya (Sugiyono, 2017, p. 37). Pada penelitian ini variabel independent atau variabel bebasnya yaitu ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan. Untuk variabel dependent atau variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Adapun jumlah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berjumlah 72 perusahaan. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria adalah berjumlah 16 perusahaan dengan sampel penelitian 80. Adapun kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	72
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut periode 2017-2021	(25)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan selama periode 2017-2021	(3)
4.	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba periode 2017-2021	(15)
5.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen periode 2017-2021	(11)
6.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rp	(2)
7.	Total sampel	16
8.	Total pengamatan	5
9.	Total sampel selama periode tahun pengamatan 2017-2021	80

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel dilakukan dengan mengestimasi model data panel yang terdiri dari *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Yang kedua dengan pemilihan teknik estimasi regresi data panel antara lain *Uji Chow*, *Uji Hausman* dan *Uji Lagrange Multiplier*. Kemudian membuat persamaan regresi dan yang terakhir dengan melakukan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	Firm size	DPR	ROE	PBV
Mean	29.72713	0.473875	0.139375	2.419000
Median	29.78500	0.370000	0.130000	2.220000
Maximum	32.82000	2.530000	0.310000	6.860000

Minimum	27.18000	0.040000	0.010000	0.340000
Std. Dev.	1.420528	0.385869	0.069343	1.575069
Observations	80	80	80	80

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan (firm size), kebijakan dividen (DPR), kinerja keuangan (ROE) dan nilai perusahaan (PBV). Data yang digunakan bersumber dari Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2017-2021 yang menggunakan data panel yang terdiri dari 16 perusahaan dengan sampel penelitian 80.

Statistik deskriptif pada tabel 1. Diatas menunjukkan bahwa dari 80 data sampel nilai perusahaan (PBV) terendah sebesar 0.34, nilai tertinggi sebesar 6.86, mean sebesar 2.419 dan standar deviasi sebesar 1.575069. variabel ukuran perusahaan (Firm size) memiliki nilai terendah sebesar 27.18, nilai tertinggi sebesar 32.82, mean sebesar 29.72713, serta standar deviasi sebesar 1.420528. variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai terendah sebesar 0.04, nilai tertinggi 2.53, mean sebesar 0.473875, serta standar deviasi sebesar 0.385869. variabel kinerja keuangan (ROE) memiliki nilai terendah sebesar 0.01, nilai tertinggi sebesar 0.31, mean sebesar 0.139375, serta standar deviasi sebesar 0.069343. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi hal itu dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data relatif rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	FIRM_SIZE	DPR	ROE
FIRM_SIZE	1.000000	0.024777	-0.022681
DPR	0.024777	1.000000	-0.080694
ROE	-0.022681	-0.080694	1.000000

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat korelasi antara variabel bebas. Karena variabel yang baik adalah variabel yang tidak terjangkau masalah korelasi. Jika > dari 0.08 maka dianggap terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika < dari 0.08 maka dianggap tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas nilai korelasi < dari 0.08 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Metode Pemilihan Model

Penyusunan model data panel dilakukan dalam tiga tahap yaitu membandingkan *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* menggunakan Uji *Chow*. Kedua membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* menggunakan Uji *Haussman*. Ketiga membandingkan *Common Effect Model* dengan

Random Effect Model menggunakan Uji Lagrange Multiplier. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	49.717655	(15,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	206.57266815		0.0000

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Karena nilai probability kurang dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka secara statistic H1 diterima dan menolak H0. Sehingga dalam *Uji Chow Fixed Effect Model* lebih baik digunakan dibanding *Common Effect Model*. Jika dalam *Uji Chow Fixed Effect* model terpilih maka dapat dilanjut ke uji hausman.

Uji Haussman

Tabel 5. Hasil Uji Haussman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	27.589429	3	0.0000

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Karena nilai probability kurang dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$) maka secara statistic H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dalam uji hausman ini model yang dipilih *Fixed Effect Model*. Karena dalam uji hausman yang terpilih *Fixed Effect Model* maka tidak dilanjut ke uji lagrange multiplier.

Model Regresi

Fixed Effect Model

Tabel 6. Hasil Model Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.18510	5.111313	6.101193	0.0000
FIRM_SIZE	-20.85146	3.476017	-5.998664	0.0000
DPR	0.116359	0.046041	2.527281	0.0141
ROE	0.160541	0.069362	2.314548	0.0240

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil model FEM yang terbentuk sebagai berikut:

$$\text{Nilai perusahaan} = \alpha + \beta \text{ Firm size}_{it} + \beta \text{ DPR}_{it} + \beta \text{ ROE}_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$\text{Nilai perusahaan} = 31.18510 + (-20.8546) \text{ Firm size}_{it} + 0.116359 \text{ DPR}_{it} + 0.160541 \text{ ROE}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Konstanta sebesar 31.18510 menunjukkan bahwa jika nilai Firm size, DPR, ROE dalam keadaan tetap maka nilai perusahaan naik sebesar 31.18510. Koefisien regresi ukuran perusahaan memberikan pengaruh arah yang negative terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai variabel firm size = (-20.85146) artinya setiap kenaikan atau penurunan 1% sub variabel firm size akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 20.85146 dengan asumsi bahwa sub nilai variabel lain tetap. Koefisien regresi DPR memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai variabel DPR = 0.116359 artinya setiap kenaikan atau penurunan 1% sub variabel DPR akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.116359 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tetap. Koefisien regresi ROE memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai variabel ROE = 0.160541 artinya setiap kenaikan atau penurunan 1% variabel ROE akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.160541 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Uji R-Square

Tabel 7. Hasil Uji R-Square

R-squared	0.950888
Adjusted R-squared	0.936396

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa R-squared sebesar 0.950888. jadi nilai sebesar 95.08% variabel independen dalam model yaitu Firm size, DPR, ROE mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dan sisanya 4,92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk di estimasi penelitian ini (*error term*).

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	65.61396
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Berdasarkan hasil pengujian nilai prob (F statistic) sebesar 0.000000. hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari tingkat signifikansi (<0.05) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi firm size, DPR, serta ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Prob.
C	0.0000
FIRM_SIZE	0.0000
DPR	0.0141

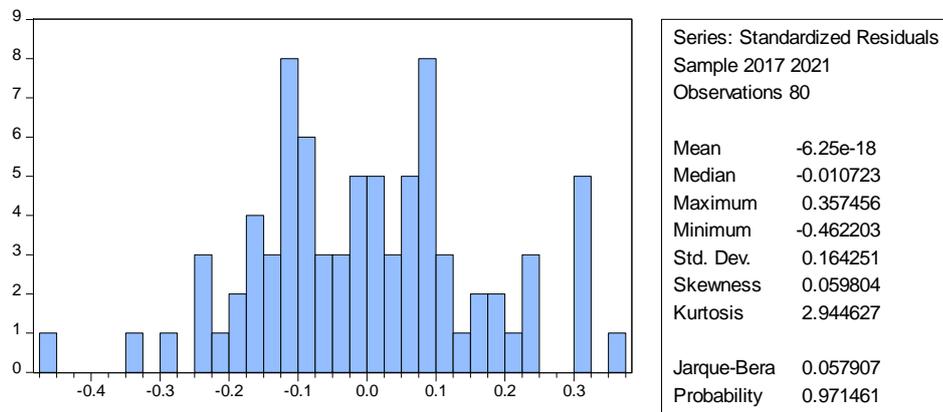
ROE 0.0240

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Berdasarkan table 8 hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi X1 (firm size) yaitu $0.0000 < 0.05$ yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel firm size berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. X2 (DPR) memiliki nilai probability sebesar $0.0141 < 0.05$ berarti hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. X3 (ROE) memiliki nilai probability sebesar $0.0240 < 0.05$ berarti hipotesis ketiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa nilai probability jarque-bera sebesar 0.971461. jika nilai probability jarque-bera > 0.05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika < 0.05 maka hal ini dianggap tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan nilai probability Jarque-Bare sebesar $0.971461 > 0.05$ yang artinya data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0.7395
FIRM_SIZE	0.7273
DPR	0.8740
ROE	0.6642

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut karena nilai probability dari setiap variabel independen > 0.05 maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

Uji Autokorelasi

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	0.279582
S.D. dependent var	0.321883
Akaike info criterion	-1.980484
Schwarz criterion	-1.414753
Hannan-Quinn criter.	-1.753666
Durbin-Watson stat	1.934290

Sumber: Hasil Olahan *Eviews 10*, 2023

Berdasarkan table 11. Hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Waston diperoleh nilai sebesar 1.934290 dengan $k'=3$ dan $n=80$ pada $(\alpha) 5\%$ dengan nilai dL yaitu sebesar 1.56 dan nilai Du sebesar 1.7153. nilai Durbin-Waston diatas lebih kecil dari $4-Du$ sebesar $4 - 1.7153 = 2.2847$. sehingga didapatkan hasil $1.7153 < 1.934290 < 2.2847$. maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Kebijakan Dividen Dan (DPR) Dan Kinerja Keuangan (ROE) Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan (*Firm size*), kebijakan dividen (DPR) dan kinerja keuangan (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan secara bersama-sama dapat menjadi tolak ukur dalam peningkatan nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Aryati, 2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa ukuran perusahaan (*Firm size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Warsitasari (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Bagaskara et al., 2021) ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan tidak selalu memberikan sinyal yang baik kepada investor. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan besar kecilnya ukuran

perusahaan tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini berarti ukuran perusahaan yang besar belum menjamin nilai perusahaan tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani dalam melakukan investasi yang baru terkait dengan ekspansi dalam usaha sebelum dapat melunasi hutang yang dimiliki perusahaan. Selain itu pada saat keuntungan perusahaan besar tetapi modal yang digunakan juga besar sehingga profit yang didapat tidak terlalu tinggi.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dividen yang dibagi akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan itu. Hasil penelitian ini membenarkan *teori bird in the hand* bahwa pemegang saham lebih menyukai pembagian laba dalam bentuk dividen dibanding *capital gain* (Sumiati & Indrawati, 2019, p. 195). Karena investor tertarik dengan perusahaan yang mampu membagikan dividen tinggi, investor beranggapan bahwa perusahaan yang mampu membagikan dividen dengan nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut sejahtera dan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga investor tidak takut untuk menanamkan modal karena dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal dan nilai resiko yang rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani et al., 2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Return on ekuitas yang tinggi memberikan sinyal yang baik bagi investor karena ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba bersih (Andriani et al., 2023). Semakin tinggi ROE semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mengelola modalnya secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba. Laba yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga prospek untuk periode di masa yang datang bagus yang kemudian akan meningkatkan harga saham serta terdampak nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alawiyah et al., 2022), (Hamdani et al., 2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial pada tahun 2017-2021 dengan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel kebijakan dividen dan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji F menemukan bahwa secara simultan pada tahun 2017-2021 variabel ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para investor dalam menanamkan modalnya dipasar modal. Untuk Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memperhatikan ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan karena variabel ini memiliki nilai yang paling besar dalam mempengaruhi nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sehingga nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman dapat ditingkatkan lagi agar menarik investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor diharapkan peneliti selanjutnya menambah sektor yang diteliti, menggunakan periode penelitian yang terbaru serta menambah variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–15.
- Anastasha, R., & Moniaga, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 6–11.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability, leverage, firm size and managerial ownership on firm value. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 23(1), 29–38.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewianawati, D. (2022). *Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan Transportasi*. Pascal Books. https://www.google.co.id/books/edition/FAKTOR_FAKTOR_NILAI_PENENTU_PERUSAHAAN_T/1ljzEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Dura, J. (2022). *Pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan pada financial performance perusahaan manufaktur*. CV Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Pengungkapan_Kinerja_Ekonomi_Sosial_Ling/b5heEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perusahaan+manufaktur+adalah&pg=PA97&printsec=frontcover

- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. RV Pustaka Horizon. https://www.google.co.id/books/edition/Kesehatan_Bank_Kebijakan_Dividen_dan_Nilai/7X2mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kebijakan+dividen&printsec=frontcover
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 164–178.
- Febriani, A., & Rahmah, M. (2021). Pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan : Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah AQLI. https://www.google.co.id/books/edition/Mekanisme_Good_Corporate_Governance_dan/fxeZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai+perusahaan+pengertian&printsec=frontcover
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan di moderasi ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Harmadji, D. E., Alamanda, A. R., Handayani, F., Triani, N., Parju, Wati, Y., & dkk. (2022). *Akuntansi Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Keuangan/uuWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bentuk-bentuk+pembagian+dividen&pg=PA53&printsec=frontcover
- HS, S., & Anlia, V. L. bethry. (2021). *Kinerja keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index di masa pandemic covid-19*. Insania. https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja_Keuangan_Perusahaan_Jakarta_Isla/9mRYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+dan+tujuan+kinerja+keuangan&pg=PA21&printsec=frontcover
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022). *Industri Manufaktur Indonesia Semakin Ekspansif*. <https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif>
- Khasanah, S. K., & Aryati, T. (2019). pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di bursa efek. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(April), 15–31.
- Larasati, C. W. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI*. Media Pustaka Indo. https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_DAN_NILAI_PERU/ZY24EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kinerja+keuangan+datap+mempengaruhi+nilai+perusahaan&printsec=frontcover
- Margaretha, F. (2005). *Teori dan aplikasi manajemen keuangan investasi dan sumber dana jangka pendek*. Grasindo. https://www.google.co.id/books/edition/T_Apl_Manj_Keu_Inv_Jk_Pendek_R

- ev/XEUhZnDRSLOC?hl=id&gbpv=1&dq=Nilai+perusahaan+yang+sudah+go+public+tercermin+dalam+harga+pasar+saham+perusahaan+sedangkan+nilai+perusahaan+yang+belum+go+public+nilainya+terrealisasi+ap
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. CV Adanu Abimata. https://www.google.co.id/books/edition/Nilai_Perusahaan_Konsep_dan_Aplikasi/eGBZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kebijakan+dividen+dapat+mempengaruhi+nilai+perusahaan&printsec=frontcover
- Nugraha, R. D., & Sudaryanto, B. (2016). ANALISIS PENGARUH DPR, DER, ROE, DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(4), 1-12.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran terhadap nilai perusahaan(studi empiris perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *E-Jurnal Manajemen*, 5(3), 1572-1598.
- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Prof. Moestopo. https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja_Keuangan_Perusahaan/hCI6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisa+kinerja+keuangan&printsec=frontcover
- Ramadhan, A. W., Rukmini, & Kristiyanti, L. (2023). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KINERJA KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1-8.
- Salim, J. (2010). *Cara Gampang Bermain Saham*. Visimedia. https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Gampang_Bermain_Saham/x1L1As9958C?hl=id&gbpv=1&dq=semakin+besar+roe+apa+semakin+bagus&pg=PA85&printsec=frontcover
- Sari, Y. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Kebijakan_pendanaan_dan_kestrukturisasi/y-cTv8LG-oAC?hl=id&gbpv=1&dq=agnes+kebijakan+pendanaan+tentang+kebijakan+dividen&printsec=frontcover
- Setiawan, F. E., & Warsitasari, W. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Yang Tercatat di IDX 30. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(1), 190-209.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.

- https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Teori_dan_Praktik/i-CkDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dividend+payout+ratio+rumus&printsec=frontcover
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). Teori Penelitian Keuangan. In *Literasi Nusantara*. CV. Literasi Nusantara Abadi. https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_PENELITIAN_KEUANGAN/LpSbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sudarno+teori+penelitian+ukuran+perusahaan&pg=PA113&printsec=frontcover
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiati, & Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. UB Press. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Perusahaan/_3LcDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+bird+in+the+hand+adalah&pg=PA195&printsec=frontcover
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3), 1248–1277.
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Partial_Least_Square_Studi_pada/eetXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manfaat+aktiva+\(ukuran+perusahaan\)&pg=PA14&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Partial_Least_Square_Studi_pada/eetXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manfaat+aktiva+(ukuran+perusahaan)&pg=PA14&printsec=frontcover)
- Wati, L. N. (2019). *Model corporate social responsibility (CSR)*. Myria. https://www.google.co.id/books/edition/Model_Corporate_Social_Responsibility_CS/lKPHDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ukuran+perusahaan&pg=PA31&printsec=frontcover
- Zulfikar, & Budiantara, I. N. (2014). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika* (1st ed.). Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Riset_dengan_Pendekatan_Komput/4K3UCQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=zulfikar+dan+i+nyoman+budiantara+manajemen+riset+dengan+pendekatan+komputasi&printsec=frontcover